



TOLAK UU CIPTA KERJA: Anggota Polres Boyolali mengamankan pelajar rombongan aksi demo di Jalan Boyolali-Solo, Boyolali, Jawa Tengah, Kamis (8/10). Dalam penyekatan tersebut polisi mengamankan puluhan pelajar yang hendak ikut demo menolak UU Cipta



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho/Franz Boedisukarnanto

Kerja di Tugu Kartasura, Sukoharjo (kiri). Sementara aksi menolak UU Cipta Kerja juga dilakukan massa di depan Kantor Gubernur DIY, Jalan Suryatmajan, Yogyakarta.

EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN PERLU DITINGKATKAN

Sepekan, Ditemukan 1.700 Pelanggaran

YOGYA (KR) - Kendati upaya penegakan protokol kesehatan terus dilakukan Pemda DIY untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19, namun hasilnya belum bisa dikatakan optimal.

Hal itu terlihat dari masih banyaknya pelanggaran yang dilakukan masyarakat. Karena berdasarkan data dan laporan dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pemda DIY, selama sepekan dari tanggal 1 sampai 7 Oktober sudah ditemukan 1.700 lebih pelanggaran. "Sebetulnya edukasi dan penegakan protokol kesehatan terus kami lakukan. Sayangnya semua itu belum diimbangi kesadaran masyarakat. Kebanyakan para pelanggar itu tidak menggunakan masker secara benar sesuai ketentuan," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad di Kepatihan,

Yogyakarta, Kamis (8/10). Noviar mengungkapkan, saat ini edukasi terhadap penegakan protokol kesehatan terus dilakukan. Sasarannya lebih difokuskan ke tempat usaha seperti warung makan, angkringan dan tempat hiburan, mengingat di tempat-tempat tersebut masih ditemukan banyak pelanggaran. Antara lain masih ditemukan adanya kerumunan dan memakai masker tidak sesuai ketentuan. "Di sejumlah objek wisata juga masih banyak ditemukan pelanggaran. Padahal jumlah kunjungan wisatawan di pantai cukup tinggi.

Misalnya di Pantai Glagah Kulonprogo, pada hari Minggu saja ada sekitar 5.000 pengunjung dan Parangtritis Bantul lebih banyak lagi, sekitar 7.000 pengunjung. Jadi perlu pengawasan tinggi, karena masih menjadi daerah rawan pelanggaran protokol kesehatan," tambahnya. Sementara itu kasus positif Covid-19 di DIY kembali bertambah 51 kasus, dengan demikian total kasus terkonfirmasi menjadi 2.904 kasus. Tingginya jumlah tambahan kasus terkonfirmasi tersebut sebagian besar (sebanyak 25 kasus) dari hasil kontak tracing kasus dan 17 kasus masih penelusuran. Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona Berty Murtiningsih mengatakan, riwayat penularan paling banyak didapatkan dari

hasil kontak tracing kasus positif kasus sebelumnya. Untuk pasien sembuh bertambah 9 orang, sehingga menjadi 2.192 kasus sembuh. Sedangkan jumlah kasus meninggal bertambah satu orang menjadi 76 kasus. Menurut Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut, jumlah sampel diperiksa sebanyak 749 sampel dari 666 orang di DIY. Case Recovery Rate (CRR) atau Tingkat Kesembuhan 75,48 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau Tingkat Fatalitas pasien terkonfirmasi positif Covid-19 2,62 persen. Jumlah suspek 13.001 orang. Untuk tempat tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 di DIY masih tersisa baik yang critical sebanyak 23 bed dan noncritical 250 bed. (Ria/Ira)-d

OTTO HASIBUAN KETUM PERADI Ingin Satukan Kembali Wadah Advokat

JAKARTA (KR) - Musyawarah Nasional (Munas) Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) memilih Otto Hasibuan sebagai Ketua Umum (Ketum) periode 2020-2025. Dengan posisinya sebagai Ketua Umum Peradi, ia mengaku mempunyai tugas yang berat untuk menyatukan kembali organisasi advokat dalam satu wadah tunggal Peradi seperti yang telah diamanatkan undang-undang. "Membangun rumah yang sudah rusak sangat sulit dibanding membangun baru. Saya akan berusaha keras menyatukan kembali," kata Otto dalam pernyataannya di Jakarta, Kamis (8/10). Ia berharap dapat menyerukan kembali fungsi advokat menjadi *primus inter pares, best of the best* untuk menaikkan kembali marwah advokat yang saat ini sangat memprihatinkan. "Bahkan, bisa saya katakan sudah sampai di titik nadir sepanjang sejarah profesi advokat berdiri," ucap Otto Hasibuan. Dalam proses pemilihan, Otto memperoleh 1.027 suara mengalahkan Ricardo Simanjuntak dan Charles Janer Natigor Silalahi yang masing-masing memperoleh 36 dan 58 suara. Soal keinginan untuk bersatu demi kepentingan masyarakat pencari keadilan, menurutnya, ada pada hati nurani, *good will*. Otto juga memandang, jika posisi advokat lemah semua pihak akan dirugikan. Hampir seluruh dunia, menurutnya, menganut *single bar*. (Ful)-f

DAMPAK PANDEMI COVID-19

Kinerja 72,6 Persen UMKM Turun

JAKARTA (KR) - Deputi Gubernur Bank Indonesia Doni P Joewono mengatakan, transformasi sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci mendorong digitalisasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam rangka meningkatkan produktivitas di tengah pandemi Covid-19. "Selama pandemi sekitar 72,6 persen UMKM mengalami penurunan kinerja, omzet dan permodalannya. Untuk meningkatkan kembali kinerja UMKM ini, diperlukan transformasi SDM dan juga mendorong transformasi digital," kata Doni P Joewono dalam joint event BI-Kemenaker-OJK dalam Webinar Peningkatan Produktivitas UMKM melalui Digitalisasi Usaha di Jakarta, Kamis (8/10). Dikatakan, peningkatan produktivitas pada UMKM juga perlu didukung strategi pengembangan UMKM secara *end to end* yang mencakup penguatan manajemen usaha, peningkatan kualitas barang, perluasan akses pasar, dan peningkatan kapasitas SDM yang dibekali keterampilan mengenai teknologi digital. Untuk mendorong digitalisasi, BI menyediakan instrumen sistem pembayaran yang cepat, murah, aman dan andal

melalui Quick Respon Code Indonesian Standard (QRIS). Doni menjelaskan, transaksi ritel berbasis digital sejak pandemi meningkat signifikan di sektor UMKM. Adapun total jumlah merchant mencapai 4,8 juta dengan jumlah transaksi mencapai 11 juta transaksi dengan nilai nominalnya mencapai Rp 790 miliar. Tingginya realisasi itu, karena biaya transaksi pemrosesan QRIS hingga Desember 2020 masih dibebaskan. Doni menambahkan, inovasi permodalan UMKM dengan memanfaatkan layanan keuangan digital juga menjadi alternatif pembiayaan, mengingat penyaluran kredit yang diakses UMKM baru mencapai 19-20 persen dari total realisasi kredit perbankan. "Karena itu pemanfaatan inovasi permodalan UMKM karena digitalisasi keuangan perlu diseimbangkan dengan perlindungan konsumen seiring teknologi yang berkembang," katanya. Dirjen Binalattas Kemenaker Budi Hartawan mengatakan, ada tiga tantangan transformasi ketenagakerjaan sebagai dampak Revolusi Industri 4.0, yaitu transformasi skill, pekerjaan, dan sosial. (Lmg)-f

TINGKATKAN PENANGANAN COVID-19

Sinergi Pemerintah dan Swasta Harus Diperkuat



KR-Devid Permana

M Afnan Hadikusumo

ulang acara bisa disimak di channel Youtube Kedaulatan Rakyat TV. Afnan mencontohkan kontribusi besar dari Ormas Muhammadiyah dalam menangani Covid-19 di tanah air, terutama melalui rumah sakit-rumah sakit milik Muhammadiyah. Menurut Afnan, pemerintah perlu memperhatikan ormas-ormas se-

perti Muhammadiyah ini dan yang lain yang telah berkontribusi sangat besar. "Saya kira Muhammadiyah gak hitung-hitungan ya dalam membantu bangsa ini. Pemerintah perlu membantu dan memberi apresiasi kepada lembaga-lembaga yang telah berkontribusi besar tersebut," ujarnya. Menurut Afnan, salah satu kunci dalam penanganan Covid-19 adalah keterbukaan informasi dan data dari pemerintah. Akurasi data sangat berpengaruh pada upaya pelacakan kasus (tracing) dan menentukan strategi penanganannya. Afnan berharap pemerintah terbuka dalam informasi Covid-19 dan memberikan data yang benar kepada masyarakat. Afnan juga berpesan ke pemerintah, jika nanti telah ditemukan vaksin Covid-19, agar terlebih dahulu memastikan dan menjamin keamanan vaksin tersebut, sebelum diberikan kepada rakyat. "Janganlah rakyat jadi kelinci percobaan untuk vaksin," katanya. Hal lain yang menjadi perhatian Afnan adalah perlunya sosialisasi yang lebih gencar lagi soal Covid-19 kepada masyarakat. Informasi yang disosialisasikan bisa soal ajakan untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan, memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Atau informasi terkait virus Corona itu sendiri, bagaimana penularannya, bagaimana menangkalnya sehingga masyarakat lebih waspada. (Dev)-d

Empat Pasang Pengantin Menikah di Atas Sepeda

UNIK. Menarik. Dan mungkin baru pertama kali dilakukan. Prosesi pernikahan, dilakukan dengan bersepeda. Tidak hanya kirabnya saja yang bersepeda. Tapi, prosesi ijab qabul juga dilakukan di atas sepeda. Tidak hanya satu pasang pengantin yang menjalani. Tapi langsung empat pasang pengantin yang melakukannya. Semua itu hanya ada dalam 'Nikah Bareng 3 M' yang diadakan di KUA Kotagede Yogyakarta, Kamis (8/10). Kegiatan tersebut merupakan persembahan Forum Ta'aruf Indonesia (Fortais) Sewon Bantul, KUA Kotagede didukung Pemerintah Kota Yogyakarta sebagai bagian peringatan HUT ke-264 Kota Yogyakarta. Kegiatan ini juga dimaksudkan sebagai bagian kampanye protokol



KR-Frans Boedisokarnanto

Pasangan pengantin naik sepeda dalam nikah bersama di KUA Kotagede, Yogyakarta.

kesehatan. "Pengantin yang ikut kegiatan ini akan menjadi Duta Protokol Kesehatan. Sekaligus sebagai upaya mencegah adanya kluster keluarga dengan disiplin menjalankan protokol kesehatan. Itu kenapa tamu yang kami undang sangat terbatas," ucap Ketua Fortais RM Ryan

Budi Nuryanto SE. Empat pasangan, Sri Wulandari (50) warga Gondokusuman Yogyakarta dan Ariasta Putra Hendarta (25) warga Kotagede Yogyakarta, Maimunah (51) warga Pakualaman Yogyakarta dan Savana Ardi Hudaya (42) warga Umbulharjo Yogyakarta,

Ani Tohayati (31) warga Caturharjo Sleman dan Awal Ahmadi (45) warga Tempel Sleman serta Ambar Eknosari (27) warga Ponjong Gunungkidul dan Sukoco (32) warga Playen Gunungkidul secara resmi melepas masa sendiri membentuk keluarga baru melalui ijab suci. Sebelumnya, keempat pasangan tersebut 'ngepit' dari Hotel Bifa tempat mereka dirias menuju KUA Kotagede dikawal Camat dan Muspika Kecamatan Kotagede. Sesampainya di lokasi ijab qabul, serangkaian protokol kesehatan dijalankan secara ketat sebelum memasuki kawasan KUA Kotagede. Setelahnya satu persatu pasangan melangsungkan prosesi ijab qabul dipimpin Kepala KUA Kotagede Setyo Purwadi SAG. (Feb)-d

Bupati Temanggung Yakinkan Parakan Aman

TEMANGGUNG (KR) - Rombongan pedagang dan warga Parakan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah mendarat di Balai Wartawan tempat wartawan yang bertugas di kabupaten tersebut beraktivitas, Kamis (8/10). Di Balai Wartawan, rombongan yang mencarter sejumlah mikro bus itu mengadakan pertemuan dengan wartawan wilayah Parakan yang berdampak terhadap berkurangnya pendapatan pedagang. "Pemberitaan telah berdampak negatif, yakni berkurangnya pendapatan. Warga tidak mau masuk ke taman wisata tempat kami berdagang. Mereka takut terkena Covid-19," kata seorang pedagang. Pedagang lainnya mengatakan, sejauh ini tidak ada pedagang yang terpapar Covid-19. Karena itu, taman wisata sebenarnya aman dikunjungi warga. Usai ke Balai Wartawan, mereka menemui Bupati Temanggung Al Khadziq di Graha Bhumi Phala. Mereka mengadakan hal yang sama. Al Khadziq mengatakan, warga yang kemarin dinyatakan terpapar Covid-19 berdasarkan hasil swab tes, telah menjalani karantina dan telah dinyatakan

sembuh sehingga wilayah Parakan sepenuhnya aman. "Warga untuk tidak takut beraktivitas. Tetap terapkan mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker," kata Bupati Temanggung. Dikatakan, kluster kondangan semuanya sudah selesai menjalani karantina dan sudah dikembalikan ke rumah masing-masing, serta tidak terjadi penularan lagi dari kasus tersebut. Dikemukakan, kemarin sempat disebut ada kluster piknik, menurutnya, ternyata salah sebut, yang betul adalah kluster *tilik* (menjenguk) orang sakit yang semuanya juga sudah pulang dari karantina. "Dari 9 orang kluster *tilik* orang sakit itu sudah dites usap dan dikarantina, sekarang sudah dikembalikan ke keluarganya dan semuanya sudah aman," katanya. Adapun sekelompok masyarakat yang kemarin piknik ke Purbalingga, katanya memang dilakukan tes usap tetapi hasilnya belum ada dan semuanya sehat tidak ada masalah sama sekali. "Mereka adalah masyarakat dari Kauman Parakan dan sekarang Parakan situasinya kondusif," katanya. (Osy)-d